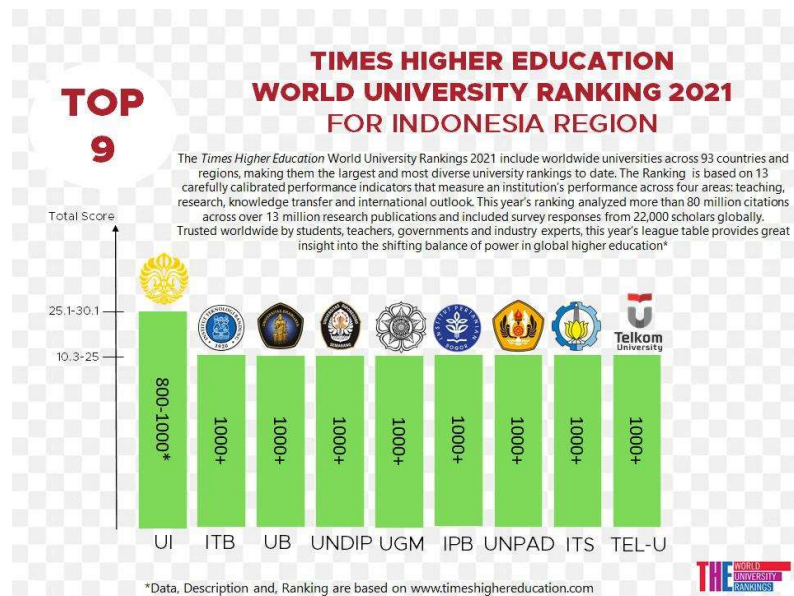


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Universitas Telkom

Universitas Telkom adalah satu-satunya universitas swasta yang masuk dalam sepuluh besar universitas di Indonesia, yang secara nasional pada September 2020 menduduki ranking ke 9 di Indonesia berdasarkan The World University Rankings: www.timeshighereducation.com.



Gambar 1.1
Ranking Perguruan Tinggi di Indonesia Berdasarkan Ranking Dunia
Sumber: www.timeshighereducation.com

Univesitas Telkom didirikan pada tanggal 14 Agustus 2013, menggabungkan empat institusi pendidikan tinggi yang berada dalam pengelolaan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT), yaitu: Institut Teknologi Telkom (ITT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Sekolah Tinggi Ilmu Seni Telkom (STISI Telkom), dan Politeknik Telkom.

YPT adalah salah satu yayasan yang dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (PT. Telkom), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bergerak di bidang bisnis provider Telekomunikasi. Logo Universitas Telkom adalah sebagai berikut.



Gambar 1.2
Logo Universitas Telkom

Sumber: www.telkomuniversity.ac.id

Arti dasar mengenai logo Universitas Telkom:

1. Bentuk dasar berupa perisai melambangkan institusi yang kokoh dan memiliki daya juang tinggi dengan inisial huruf T dari “Telkom” menandakan ciri/identitas dan kebanggaan untuk bersama mengembangkan diri. dasar perisai berupa huruf U dari “Universitas” sebagai landasan konsep komunitas pendidikan dan riset tingkat tinggi.
2. Bentuk utama pada puncak perisai berupa “buku terbuka” melambangkan keterbukaan pikiran dan imajinasi, siap mengembangkan inovasi dan pedoman keilmuan baru dalam globalisasi dunia.

Salah satu fakultas yang ada di Universitas Telkom adalah Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB), yang terdiri dari tiga program studi, yaitu:

1. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis (S1)
2. Program Studi Ilmu Komunikasi (S1)
3. Program Studi Hubungan Masyarakat (S1)

Pada awalnya program studi Administrasi Bisnis berada di bawah pengelolaan Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), yang dibuka dan mulai menjalankan aktivitas belajar mengajar sejak 28 Maret 2008. Penggabungan ke empat perguruan tinggi menjadi Universitas Telkom pada tanggal 14 april 2014, memposisikan Program Studi S1 Administrasi Bisnis berada pada Fakultas Komunikasi dan Bisnis.

Program Studi Administrasi Bisnis ditujukan untuk menyiapkan calon-calon tenaga ahli di bidang pengelolaan bisnis yang mampu ikut serta dalam bisnis, dan mampu memberikan jawaban terhadap tantangan persaingan bisnis era global.

1.1.2 Visi dan Misi

a. Visi Program Studi Administrasi Bisnis

Menjadi program studi bertaraf internasional yang mampu memberikan inspirasi bagi para professional dalam bidang pengelolaan bisnis berbasis teknologi informasi

b. Misi Program Studi Administrasi Bisnis

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang bisnis secara transparan dan bertanggung jawab.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis berbasis teknologi informasi yang mengacu pada nilai-nilai professionalism, recognition of achievement, integrity, mutual respect, entrepreneurship.
3. Melaksanakan kegiatan penelitian, untuk memperkuat dan memperkaya bidang keilmuan.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi, pelatihan dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis.

1.2 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai tinggi serta berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani untuk mengambil resiko mengembangkan usaha dan ide yang dimiliki. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Suryana dalam Mulyani, 2011: 9). Pentingnya mata kuliah kewirausahaan merupakan suatu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi mahasiswa (Saroni, 2012: 45).

Dalam membangun semangat dan minat berwirausaha serta memperbanyak wirausaha, pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (Mulyani: 2011:3).

Sejalan dengan tujuan dibuatnya Inpres No.4/1995 tersebut, mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Telkom. Mata kuliah kewirausahaan tidak hanya untuk program studi tertentu yang memiliki latar belakang manajemen ataupun bisnis, melainkan untuk seluruh program studi yang ada di Universitas Telkom. Mewajibkan pendidikan kewirausahaan pada seluruh program studi, adalah bukti kesadaran Universitas Telkom tentang arti pentingnya membekali mahasiswa dengan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi nilai tambah penting bagi mahasiswa untuk menjadi sosok yang mandiri, terkait peranannya dalam kehidupan sehari-hari setelah mahasiswa menyelesaikan studi.

Universitas Telkom mewajibkan mata kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib bagi semua program studi, namun dalam penerapannya terdapat perbedaan. Untuk program studi yang dikelola oleh fakultas berbasis manajemen dan bisnis, mata kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah pokok, yang diberikan dalam dua mata kuliah, yaitu Kewirausahaan dan Kewirausahaan Lanjutan. Sedangkan untuk program studi yang berada diluar lingkup manajemen maupun bisnis, hanya terdapat satu mata kuliah Kewirausahaan.

Pelaksanaan mata kuliah Kewirausahaan di Universitas Telkom dikelola oleh Program Perkuliahan Dasar dan Umum (PPDU) Universitas Telkom dengan tujuan:

1. Mahasiswa mampu berinovasi dalam studi kasus nyata,
2. Mahasiswa mampu membuat business plan,
3. Mahasiswa mampu berkontribusi sesuai bidangnya,
4. Mahasiswa mampu bekerjasama antar berbeda bidang,
5. Mahasiswa mampu memahami konsep aspek pasar,
6. Mahasiswa mampu memahami konsep aspek operasional, dan
7. Mahasiswa mampu memahami konsep aspek finansial.

Menurut penjelasan Saroni (2011: 110), sekolah merupakan tempat proses belajar mengajar, yang artinya adalah sebuah proses untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan luar. Untuk menciptakan seorang *entrepreneur*, lembaga pendidikan harus membekali anak didiknya untuk memiliki keterampilan berwirausaha. Keterampilan adalah modal untuk berkarya, untuk menjadi seorang *entrepreneur* seseorang harus bisa memanfaatkan kemampuannya sendiri secara maksimal dan tidak bergantung pada orang lain. Berbekal keterampilan berwirausaha yang dimiliki, peserta didik tidak hanya akan mengandalkan dirinya dengan mencari pekerjaan, tetapi lebih dari itu, dapat menciptakan lapangan kerja baru (Saroni, 2012: 76).

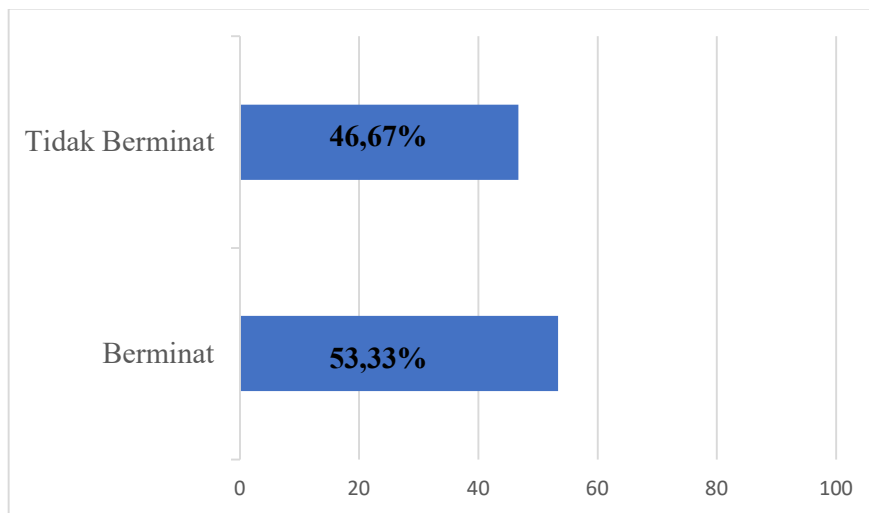
Menurut Saroni (2012: 151), salah satu aspek yang perlu kita tanamkan ke dalam hati mereka adalah perasaan senang terhadap kegiatan wirausaha. Peserta didik memang harus diarahkan agar menyenangi kegiatan wirausaha sehingga menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan tanpa beban. Dalam hal ini, peran pengajar sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha kepada peserta didik dalam menyampaikan materi. Selama proses belajar, cara penyampaian dan materi yang disampaikan sangat mempengaruhi ketertarikan seseorang mengenai suatu hal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yemini dan Haddad (2010) menunjukkan bahwa pada abad ke-21, universitas berperan penting sebagai mesin utama dalam pertumbuhan teknologi dan pertumbuhan ekonomi. Bagaimanapun juga, kunci

keberhasilan pada pendekatan ini terletak pada pengembangan kewirausahaan, dasar-dasar pada penciptaan perusahaan baru, yang berasal dari motivasi pada individu (Barba-Sánchez V & Atienza-Sahuquillo, 2012: 132).

Pentingnya peran pengajar dalam memberi dukungan dalam menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis diharapkan dapat menumbuhkan niat dan memotivasi peserta didik untuk melakukan serta ikut berpartisipasi dalam pertumbuhan kewirausahaan serta wirausaha. Ilmu dan pengalaman yang didapat selama masa proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan diharapkan berguna pada kehidupan masing-masing individu, sehingga tercipta wirausahawan/wati baru yang siap dan bisa menciptakan lapangan kerja serta dapat bertahan dalam persaingan pasar baik dalam negeri maupun yang lebih luas secara global.

Hasil survey awal yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa mahasiswa yang berminat dan yang tidak berminat untuk menjadi wirausahawan setelah mendapatkan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan, masih seimbang dan tidak menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan, sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 1.3
Persentase Minat Berwirausaha

Sumber: Survey Peneliti, 2020

Dengan memperhatikan pelaksanaan dan tujuan pendidikan mata kuliah Kewirausahaan pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom, dan fakta-fakta empiris yang menunjukkan minat profesi alumni program studi Administrasi Bisnis sebagai wirausahawan, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kewirausahaan dan minat mahasiswa setelah mendapatkan pembelajaran Kewirausahaan pada program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom, dan bagaimana pengaruh pembelajaran Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom”**

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan, yang meliputi silabus/materi yang disampaikan, pedagogi/cara penyampaian materi, dan kokurikuler pada program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom?
2. Bagaimana minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom yang telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. pada program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, sehingga didapatkan tujuan penelitian yaitu untuk:

- 1 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang meliputi silabus/materi yang disampaikan, pedagogi/cara penyampaian materi, dan kokurikuler pada program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.
- 2 Untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom yang telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. pada program studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- 1 Melalui penelitian ini, penulis dapat meningkatkan keilmuan dan wawasan yang sudah diperoleh selama perkuliahan.
- 2 Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam kajian dibidang kewirausahaan.

1.5.1 Kegunaan Praktis

Melalui penelitian ini, penulis mendapatkan tambahan pengetahuan dan wawasan praktis dalam upaya meningkatkan pemahaman kewirausahaan penulis secara lebih komprehensif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai penelitian dan mempermudah pembaca untuk memahami materi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengenai pendekatan, metode, dan Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisa data untuk dapat menjawab dan menjelsakan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penguraian hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil dan pembahasan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan saran yang sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian.

1.7 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 12 bulan, mulai bulan juni 2020 hingga selesai.